

PUSTAKA ACUAN

- Aak. 1989. *Kedelai*. Kanisius. Yogyakarta. 84 hlm.
- Adie, M.M dan A. Krisnawati. 2007. Peluang peningkatan kualitas biji kedelai. (*Prosiding*). Risalah Seminar 23 November 2008. Badan Litbang Pertanian.pp. 216-230 hlm.
- Adisarwanto, T. 2008. *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Agung, A., E. H, I.A. Rineksane, N.A. Fitriyah. 2004. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. *Bioteknologi*. 1 (2): 31-36.
- Akin, H. M. dan M, Barmawi. 2005. Ketahanan beberapa varietas kedelai terhadap SSV (*Soybean Stunt Virus*). *Jurnal Agrotropika*. X(1): 15—19.
- Akin, H. M. 2006. *Virologi Tumbuhan*. Yogyakarta. Kanisius. 187 hlm.
- Alnopri. 2004. Variabilitas Genetik dan Heritabilitas Sifat-Sifat Pertumbuhan Bibit Tujuh Genotipe Kopi Robusta-arabika. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. 6 (2):2004. 91-96.
<http://www.bdp.org/jipi/artikeljipi/2004/91.pdf>. [13 September 2014].
- Andayanie, W.R. 2012. Diagnosis Penyakit Mosaik (*Soybean Mosaic Virus*) Terbawa Benih Kedelai. Universitas Merdeka. Madiun. *J. HPT Tropika*. 12 (2): 185–191.
- Andrianto, T. T., dan N. Indarto. 2004. *Budidaya Dan Analisis Usaha Tani Kedelai*. Penerbit Absolut. Yogyakarta.
- Aprianti, R. 2014. Keragaman Dan Uji Korelasi Karakter Ketahanan Kedelai (*Glycine Max* [L.]Merrill) Terhadap *Soybean Mosaic Virus* Generasi F₂ Persilangan Tanggamus x B3570. (*Skripsi*). Universitas Lampung. Lampung. 58 hlm.
- Arifin, Z. 2011. Deskripsi Sifat Agronomik Berdasarkan Seleksi Genotipe Tanaman Kedelai Dengan Metode Multivariat. Universitas Islam Madura Pamekasan. *Jurnal Agromix*. 3(5): 63-93.

- Aryana, I.G.P.M. 2012. Uji Keseragaman, Heritabilitas Dan Kemajuan Genetik Galur Padi Beras Merah Hasil Seleksi Silang Balik Di Lingkungan Gogo. *Skripsi*. Program Studi Agroekoteknologi. Universitas Mataram.
- Aslichah, N. 2014. Seleksi Karakter Ketahanan Terhadap *Soybean Mosaic Virus* Dan Karakter Agronomi Kedelai Generasi F₂ Hasil Persilangan Tanggamus Dan Taichung. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung. 63 hlm.
- Astuti, E.P. 2006. Keragaan Genotipe F₄ Cabai (*Capsicum annuum* L.) Dan Pendugaan Nilai Heritabilitas Serta Evaluasi Kemajuan Genetik Beberapa Karakter Agronomi. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 51 hlm.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Data Produksi Kedelai Tahun 2009-2014*. www.bps.go.id/download_file/IP_Agustus_2014.pdf. [13September 2014].
- Bakhtiar, B.S. Purwoko, Trikoesoemaningtyas, dan I.S. Dewi. 2010. Analisis Korelasi Dan Koefisien Lintas Antar Beberapa Sifat Padi Gogo Pada Media Tanah Masam. *J. Floratek*. 5 (2): 86 – 93.
- Barmawi, M. 2007. Pola Segregasi Dan Heritabilitas Sifat Ketahanan Kedelai Terhadap Cowpea Mild Mottle Virus Populasi Wilis X Mlg 2521. *J. HPT Tropika*. 7(1): 48—52.
- Batubara, R. S. 2011. Evaluasi Keragaman Karakter Vegetatif Dan Generatif Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max* L.). *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/25363>. [13 September 2014]
- Carsono, N. 2014. *Peran Pemuliaan Tanaman dalam Meningkatkan Produksi Pertanian di Indonesia*. http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/08/peran_pemuliaan_tanaman.pdf. [13 September 2014].
- Damardjati, Dj. S., Marwoto, D. K. S. Swastika, D. M. Arsyad, Y. Hilman. 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kedelai*. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Diyansah, B. 2012. Ketahanan Lima Varietas Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard) Terhadap Infeksi Virus CMV (*Cucumber Mosaic Virus*). *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Malang. 63 hlm.
- Gembong, T. 2005. *Taksonomi Tumbuhan Berbiji (Spermatophyta)*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Gultom, T. 2004. Analisis Korelasi Dan Koefisien Lintas Sifat Agronomi Terhadap Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogea*. L.). *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. 127 hlm.

- Hakim, L. 2010. Keragaman genetik, Heritabilitas dan Korelasi Beberapa Karakter Agronomi pada Galur F₂ Hasil Persilangan Kacang Hijau (*Vigna radiate* [L.] Wilczek). *Berita Biologi*. 10 (1): 23-32.
- Hamdan. 2005. Pendugaan Komponen Ragam dan Parameter Genetik Beberapa Sifat Produksi Puyuh Pada Seleksi Jangka Panjang. Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Agribisnis Peternakan*. 1(2): 36-47.
- Handayani, T dan I.M. Hidayat. 2012. Keragaman Genetik dan Heritabilitas Beberapa Karakter Utama pada Kedelai Sayur dan Implikasinya untuk Seleksi Perbaikan Produksi. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang. Bandung. *J Hort*. 22 (4). 7 hlm.
- Jameela, H., A.N Sugiharto, dan A. Soegianto. 2014. Keragaman Genetik Dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil Pada Populasi F₂ Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Hasil Persilangan Varietas Introduksi Dengan Varietas Lokal. Universitas Brawijaya. Malang. *Jurnal Produksi Tanaman*. 2 (4): 324-329.
- Kuswanto, L. Soetopo, T. Hadiastono, dan A. Kasno. 2003. Evaluasi Daya Waris Sifat Ketahanan Kacang Panjang Terhadap CABMV Berdasarkan Struktur Kekerbatan. Universitas Brawijaya. Malang. *Publikasi Penelitian Hibah Bersaing*. XI (1). 10 hlm.
- Maryenti, T. 2014. Heritabilitas Dan Kemajuan Genetik Karakter Ketahanan Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Terhadap *Soybean Mosaic Virus* Generasi F₂ Tanggamus x B 3570. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung. 65 hlm.
- Mejaya I. M. J., A.Krisnawati, dan H.Kuswantoro. 2010. Identifikasi Plasma Nutfah Kedelai Berumur Genjah dan Berdaya Hasil Tinggi. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. *Buletin Plasma Nutfah*. 16 (2): 113-117.
- Mulia, Y. 2008. Uji Daya Gabung Karakter Ketahanan Beberapa Genotipe Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill). *Tesis*. Universitas Lampung. 65 hlm.
- Nurhayati. 2012. *Virus Penyebab Penyakit Tanaman*. Unsri Pers. Palembang.
- Padjar, M. 2010. *Varietas Kedelai*. <http://dedenia72.wordpress.com/2009/09/02/varietas-kedelai-soybean-part-1/html>. [13 September 2014].
- Pakpahan, G.T. 2009. Evaluasi Karakter Agronomi Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max* L.). *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan. 142 hlm.
- Pramarta, I.G.R. 2014. Identifikasi Spesies *Potyvirus* Penyebab Penyakit Mosaik Pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.) Melalui Sikuen Nukleotida Gen *Coat Protein*. *Tesis*. Universitas Udayana. Denpasar. 70 hlm.

- Prayogo, Y. 2012. Keefektifan Cendawan Entomopatogen *Lecanicillium Lecanii* (Zare & Gams) Terhadap *Bemisia Tabaci* Gen. Sebagai Vektor *Soybean Mosaic Virus* (SMV) Pada Tanaman Kedelai. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian Malang. Malang. *Suara Perlindungan Tanaman*. 2(1): 1-11.
- Prihatman K. 2000. Kedelai (*Glycine max* L.) Kantor Deputy Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. <http://www.ristek.go.id>. [13 September 2014].
- Putri, R. 2013. Estimasi Nilai Heritabilitas Dan Nisbah Potensi Ketahanan Tanaman Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) Terhadap Infeksi Soybean Mosaic Virus. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung. 78 hlm.
- Rachmadi, M. 2000. *Pengantar Pemuliaan Tanaman Membiak Vegetatif*. Universitas Padjajaran. Bandung. 159 hlm.
- Rahman, A. M dan D. Tambas, 1986. Pengaruh Inokulasi *Rhizobium japonicum* Frank, Pemupukan Molibdenum dan Kobalt terhadap Produksi dan Jumlah Bintil Akar Tanaman Kedelai Pada Tanah Podsolik Plintik. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. 7 hlm.
- Rante, Y. 2013. Strategi Pengembangan Tanaman Kedelai Untuk Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Di Kabupaten Keerom Provinsi Papua. Universitas Cendrawasih. Papua. (*JMK*) *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. 15 (1): 75-88.
- Riduan, A., dan Sudarsono. 2005. Daya Hasil Sepuluh Galur Introgresi Kacang Tanah Hasil Silangan antara *Arachis cardenasii* dan *A. Hypogaea*. Institut Pertanian Bogor. *Hayati*. 12 (3): 116-120.
- Rubatzky, V.E dan M. Yamaguchi. 1998. *Sayuran Dunia, Prinsip, Produksi, dan Gizi*. Edisi kedua. Penerjemah Catur Herison. ITB Press. Bandung. 262 hlm.
- Rukmana, M., dan Y. Yuniarsih. 1996. *Kedelai Budidaya dan Pasca Panen*. Penebar Swadaya. Jakarta. 34 hlm.
- Saleh, N. 1996. Seed transmitted viruses of soybean in Indonesia in relation to certification and production of healthy seeds. Consultant Report of Palawija Seed Production and Marketing Project. 29 p.
- Saleh, N. 1998. Peningkatan Mutu Benih Kedelai Asal Sistem Jabalsim Dari Aspek Kesehatan Benih. Prosiding Lokakarya Sistem Produksi dan Peningkatan Mutu Benih Kedelai di Jawa Timur. JICA-BPTP Karangploso-Diperta Jawa Timur. p. 61-79.
- Saleh, N. 2007. Sistem Produksi Kacang-kacangan Untuk Menghasilkan Benih

- Bebas Virus. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Malang. *Iptek Tanaman Pangan*. 2(1): 66-78.
- Samosir S.E.D.S. 2011. Seleksi Massa Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) Hasil Radiasi Sinar Gamma Pada Generasi M4. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/23676>. [13 September 2014].
- Samudin, S. dan M.S Saleh. 2009. Parameter Genetik Tanaman Aren (*Arenga pinnata* L.) Genetic Parameters Of Sugar Palm (*Arenga pinnata* Merr.). *J. Agroland*. 16 (1) : 17–23.
- Sari, S.W., L.P Sri, dan Respartijarti. 2009. *Keragaman Genetik Dan Heritabilitas Enam Genotip Gladiol (Gladiolus Hybridus L.)*. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang. 8 hlm.
- Semangun, H. 1991. *Penyakit-Penyakit Tanaman pangan di Indonesia*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 449 hlm.
- Soemaatmadja, S., M. I. Sumarno, M. Syam, S.O Manurung, Yuswadi, 1999. *Kedelai*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. 78 hlm.
- Sofiari, E. dan R. Kirana. 2009. Analisis pola segregasi dan distribusi beberapa karakter cabai. *J.Hort*. 19 (3): 255-263.
- Suharsono, M. Jusuf, dan A.P. Paserang. 2006. Analisis Ragam, Heritabilitas, Dan Pendugaan Kemajuan Seleksi Populasi F₂ Dari Persilangan Kedelai Kultivar Slamet Dan Nokonsawon. *Jurnal Tanaman Tropika*. XI (2) : 86—93.
- Sudarmadji, R. M dan S. Hadi. 2007. Variasi Genetik, Heritabilitas, Dan Korelasi Genotipik Sifat-Sifat Penting Tanaman Wijen (*Sesamum Indicum* L.). *Jurnal Littri*. 13(3): 88 – 92.
- Suprpto. H.S. 2001. *Bertanam Kedelai*. Cetakan Kedua puluh. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya. 74 hlm.
- Suprpto, dan N. Kairudin. 2007. Variasi Genetik, Heritabilitas, Tindak Gen Dan Kemajuan Genetik Kedelai (*Glycine max* (L.)Merrill) Pada Ultisol. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*. 9(2): 183—190.
- Ujianto, L, N. Basuki, Kuswanto, dan A. Kasno. 2011. Karakteristik Dan Korelasi Antar Sifat Hibrida Hasil Persilangan Antar Spesies Kacang Hijau Dengan Kacang Beras. *Jurnal Agroteksos*. 21(2-3): 95-105.
- Walpole, R. E. 1992. *Pengantar Statistik*: Edisi ke 3. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.